

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan pengambilan data secara prospektif yang terkait dengan penyimpanan obat *High Alert Medication (HAM)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kesesuaian sistem penyimpanan obat *High Alert Medication (HAM)* di Instalasi Farmasi RS Condong Catur Yogyakarta berdasarkan SPO Pedoman Praktik Apoteker Indonesia.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat diselenggarakannya penelitian ini yaitu dilakukan di instalasi farmasi rumah sakit Condong Catur Yogyakarta dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2021 dengan mengamati alur penyimpanan obat *High Alert Medication (HAM)* untuk mengetahui ketepatan penyimpanan obat tersebut.

#### **C. Obyek dan Subyek Penelitian**

##### 1. Obyek penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua obat yang termasuk ke dalam kategori daftar obat *High Alert Medication (HAM)* yang tersedia di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta.

## 2. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu dengan meneliti beberapa obat yang dianggap mewakili seluruh populasi yang ada (Notoatmodjo, 2012) dan wawancara dengan informan. Pemilihan informan ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode yang dilakukan berdasarkan tujuan penelitian serta pertimbangan peneliti (Saat dan Mania, 2020). Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini didapat dari informan dengan menggunakan metode wawancara menggunakan pedoman wawancara. Informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Kepala Instalasi Farmasi dan Tenaga kefarmasian yang ada di Instalasi farmasi Rumah Sakit Condong Catur dengan mengisi lembar *checklist*.

## **D. Pengumpulan Data**

### 1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif sebagai data primer dan data kuantitatif sebagai data sekunder.

### 2. Data Primer

Data primer penelitian berupa data kualitatif yang didapat melalui pengamatan langsung terkait dengan penyimpanan obat High Alert Medication (HAM) yang ada di Rumah Sakit Condong Catur dan wawancara. Wawancara yang

dilakukan kepada informan yang terkait dengan penyimpanan obat tersebut dengan pedoman berupa lembar wawancara.

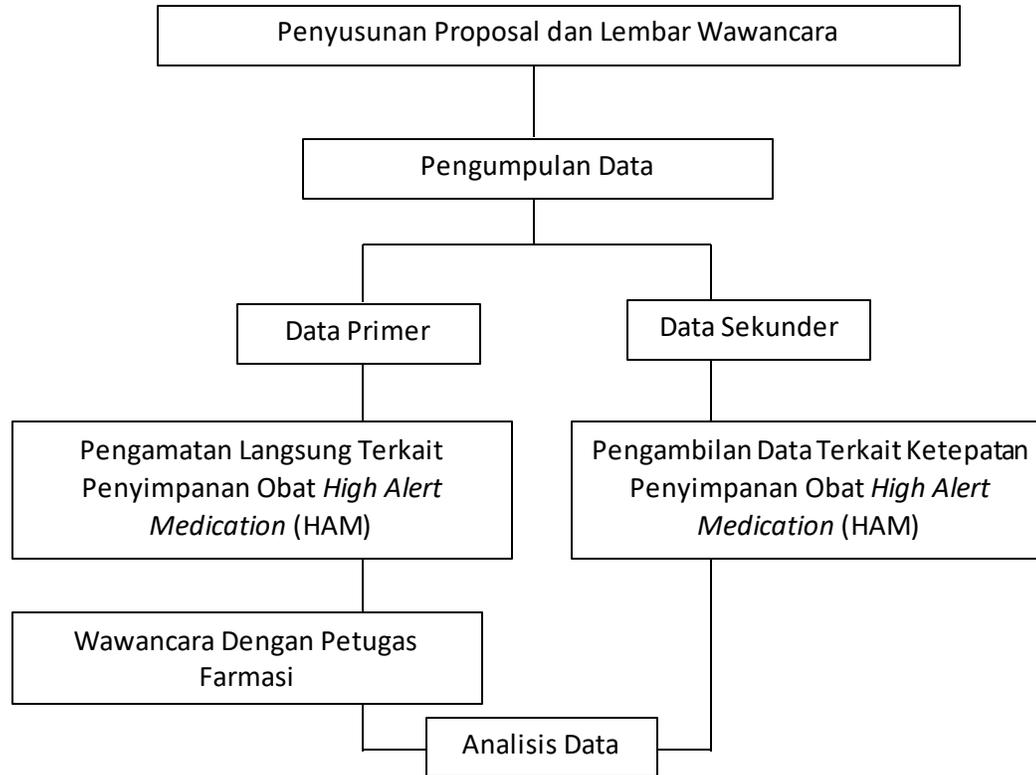
### 3. Data sekunder

Data sekunder penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh dengan menghitung rumus perhitungan dengan indikator ketepatan penyimpanan obat high alert medication (HAM) yang ada di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta pada bulan Juli 2021.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang diperoleh dari pengamatan langsung terhadap subyek penelitian menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek yang dicari sebagai sumber informasi (Azwar, 2004). Data diperoleh dengan cara mengamati secara langsung terkait alur penyimpanan obat *high alert* yang ada di Instalasi Farmasi kemudian dicatat pada lembar *checklist* penyimpanan *High Alert Medications* (HAM). Data juga diperoleh dari wawancara petugas kesehatan di Instalasi Farmasi tersebut.

## F. Alur Penelitian



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**

## G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dan kemudi dideskriptifkan dalam kata-kata agar menjadi kalimat yang lebih jelas dan mudah dipahami dari data yang diperoleh. Cara untuk menganalisis data yang diperoleh yaitu dengan memberikan tanda (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada lembar *checklist* indikator kesesuaian penelitian. Data yang diperoleh kemudian dihitung skor perolehannya dan disajikan dalam bentuk diagram.

Cara menghitung skor perolehan yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

Ya : skor 1

Tidak : skor 0

Jumlah skor perolehan yang didapatkan dari data diatas kemudian dihitung presentase kesesuaiannya dengan indikator yang ada dengan rumus sebagai berikut:

(Mahfoedz, 2010) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase sesuai dan tidak sesuai

F = Jumlah obat *high alert* disimpan sesuai atau tidak dengan parameter

N = Indikator/parameter penyimpanan obat

Selanjutnya presentase data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisa secara diskriptif, data yang diperoleh ditransformasikan secara kualitatif agar mudah dalam pembacaan hasil penelitian. Penyimpanan obat yang baik terbagi menjadi lima kriteria dengan presentase kesesuaian dengan indikator sebagai berikut (Octavia, 2019) :

**Tabel 3.1 Persentase Kesesuaian Sistem Penyimpanan Obat**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
<b>81-100%</b>	Sangat Baik
<b>61-80%</b>	Baik
<b>41-60%</b>	Cukup Baik
<b>21-40%</b>	Kurang Baik
<b>1-20%</b>	Sangat Kurang